UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT....4
HALAMAN PERSEMBAHAN....5
MOTTO....7
KATA PENGANTAR....8
DAFTAR ISI....10
DAFTAR TABEL....11
DAFTAR GAMBAR....12
DAFTAR SINGKATAN....13
DAFTAR LAMPIRAN....14
DAFTAR ISTILAH....15
INTISARI....17
ABSTRACT....18
BAB I....19
PENDAHULUAN....19
1.1 Latar Belakang....19
1.2 Batasan Penelitian....25
1.3 Rumusan Masalah....26
1.4 Pertanyaan Penelitian....28
1.5 Tujuan Penelitian....28
1.6 Manfaat Penelitian....28
1.6.1 Manfaat Teoritis....29
1.6.2 Manfaat Praktis....29
1.7 Tinjauan Pustaka....30
1.8 Landasan Teori....33
1.8.1 Film-Induced Tourism....33
1.8.2 Niat Kunjungan dan Motivasi Wisatawan dalam Film-Induced Tourism....35
1.8.3 Push-Pull Theory dalam Motivasi Wisatawan Film....37
1.8.3.1 Push Factors: Dorongan Internal Wisatawan....39
1.8.3.2 Pull Factors: Daya Tarik Destinasi....42
1.8.4 Keterlibatan Penonton dan Keterlibatan Emosional Penonton....43
1.9 Metodologi Penelitian....46
1.9.1 Ruang Lingkup Penelitian....46

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.9.2 Pengumpulan data..... 47
1.9.2.1 Data Primer..... 47
1.9.2.2 Data sekunder..... 53
BAB II..... 55
GAMBARAN UMUM DRAMA KOREA DAN WISATAWAN INDONESIA DALAM FENOMENA FILM-INDUCED TOURISM..... 55
2.1 Perkembangan Budaya Populer Korea (Hallyu) di Tingkat Global..... 55
2.2 Hallyu di Indonesia: Sejarah Perkembangan dan Posisi Indonesia dalam Ekosistem Budaya Korea..... 60
2.3 Drama Korea yang Dikonsumsi oleh Informan dan Destinasi Wisata yang Ditampilkan..... 65
2.3.1 Itaewon Class (2020)..... 65
2.3.2 Winter Sonata (2002)..... 68
2.3.3 Our Beloved Summer (2021-2022)..... 69
2.3.4 2521/Twenty-Five Twenty-One (2022)..... 70
2.3.5 When Life Gives You Tangerines (2025)..... 72
2.3.6 Extraordinary You..... 75
2.3.7 Shooting Stars..... 77
2.3.8 Lovely Runner..... 78
2.3.9 Start Up..... 80
2.4 Profil dan Latar Belakang Informan Penelitian..... 81
BAB III..... 85
DRAMA KOREA SEBAGAI MEDIATOR PUSH DAN PULL FACTORS DALAM KEPUTUSAN BERWISATA WISATAWAN INDONESIA KE KOREA SELATAN..... 85
3.1 Drama Korea sebagai Mediator Push Factors..... 87
3.2 Drama Korea sebagai Mediator Pull Factors..... 90
3.3 Interaksi Push-Pull dalam Pembentukan Keputusan Berkunjung..... 96
3.4 Korelasi Profil Informan dengan Pola Push-Pull yang Terbentuk..... 101
BAB IV..... 104
KESIMPULAN DAN SARAN..... 104
4.1 Kesimpulan..... 104
4.2 Saran..... 106
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI..... 148

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Bentuk & Karakteristik Pariwisata Film..... 32
Tabel 2: Skema pertanyaan Wawancara Narasumber..... 45

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Model Hipotesis Kim & Wang (2012).....40
Gambar 2: Drama Korea ‘Itaewon Class’.....60
Gambar 3: Namsan Tower.....61
Gambar 3: Drama Korea Winter Sonata.....63
Gambar 4: Pulau Nami.....63
Gambar 5: Benteng Hwaesong.....65
Gambar 6: Drama Korea 2521.....66
Gambar 7: Suwon Hwaseong Fortress Nampo Ru Pavilion.....67
Gambar 8: Drama Korea ‘When Life Gives You Tangerine’.....68
Gambar 9: Seongsan Canola Fields.....69
Gambar 10: Universitas Yonsei Korea Selatan.....71
Gambar 11: Drama Korea Shooting Stars.....73
Gambar 12: Drama Korea ‘Lovely Runner’.....74
Gambar 13: Taman Hiburan Robot Land, Incheon, Korea Selatan.....76

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR SINGKATAN

JakPat : Jajak Pendapat (platform survei daring di Indonesia)

K- Drama : Korean Drama (drama seri produksi Korea Selatan)

K-Pop : Korean Pop (musik populer Korea Selatan)

KOFICE : Korea Foundation for International Cultural Exchange

KTO : Korea Tourism Organization

MCST : Ministry of Culture, Sports and Tourism of the Republic of Korea

SMA : Sekolah Menengah Atas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA..... 93
LAMPIRAN 2. TRANSKRIP WAWANCARA.....94
Informan 1 — Dafa..... 94
Informan 2 — Callysta.....100
Informan 3 — Novi.....104
Informan 4 — Azmil & Trishia — wawancara gabungan..... 109
LAMPIRAN 3. TABEL KODING DATA WAWANCARA..... 117

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISTILAH

Delayed gratification: penundaan kepuasan; kesediaan menahan keinginan jangka pendek demi pencapaian yang lebih besar di kemudian hari, dalam penelitian ini tercermin dari proses realisasi kunjungan yang dipendam lama setelah terbentuk melalui drama.

Destination-related: faktor yang melekat pada destinasi tujuan; dalam kerangka push-pull merujuk pada atribut eksternal destinasi yang menarik wisatawan (lawan dari origin-related).

Directed motivation: motivasi terarah; dorongan umum untuk berwisata yang diubah oleh drama Korea menjadi keinginan menuju satu destinasi spesifik (Korea Selatan).

Escape: dorongan untuk melarikan diri dari rutinitas keseharian; salah satu indikator push factor yang bersifat sosio-psikologis.

Film-induced tourism: pariwisata yang dipicu oleh media film/serial, yaitu kecenderungan penonton mengunjungi lokasi yang ditampilkan dalam sebuah tayangan.

Hallyu: Korean Wave atau Gelombang Korea; persebaran budaya populer Korea Selatan (drama, musik, film) secara global.

Inhibiting factors: faktor penghambat; faktor yang menahan seseorang merealisasikan kunjungan meskipun memiliki motivasi, bekerja berlawanan dengan dinamika push-pull.

Keterlibatan emosional: emotional involvement; kedalaman keterikatan afektif penonton terhadap narasi dan tokoh drama yang turut membentuk persepsi destinasi.

Nostalgia: kerinduan terhadap suasana atau pengalaman masa lalu; pada penelitian ini muncul terutama pada penonton drama klasik.

Novelty: kebaruan; keinginan akan pengalaman, suasana, atau hal baru yang belum ditemui dalam keseharian.

Origin-related: faktor yang bersumber dari daerah/kondisi asal wisatawan; dalam kerangka push-pull merujuk pada dorongan internal (push factors).

Pull factors: faktor penarik; atribut eksternal destinasi (lokasi ikonik, kuliner, citra) yang menarik wisatawan untuk berkunjung.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dari Layar Menuju Destinasi: Pengalaman Wisatawan Dalam Pengambilan Keputusan Berwisata Pada
Fenomena Film-Induced Tourism Melalui Drama Korea**
Cut Cathelya Ishak, Dr. Wiwik Sushartami, M.A
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Push factors: faktor pendorong; dorongan internal bersifat sosio-psikologis yang menggerakkan seseorang untuk berwisata.

Purposive snowball sampling: teknik pemilihan informan yang memadukan kriteria tertentu (purposive) dengan pengembangan jaringan informan secara bertahap melalui referensi (snowball).

Saturasi data: data saturation; titik ketika penambahan informan tidak lagi memunculkan tema atau perspektif baru yang signifikan.

Soft power: kekuatan mempengaruhi pihak lain melalui daya tarik budaya, bukan paksaan; konteks drama Korea sebagai instrumen diplomasi budaya.

Sosio-psikologis: berkaitan dengan kondisi sosial-kejiwaan individu; menjadi dasar bekerjanya push factors dalam teori push-pull.